

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang rawan akan terjadinya bencana alam termasuk tsunami, salah satu kejadian tsunami dahsyat di Indonesia adalah tsunami Aceh tahun 2004. Hal ini mengakibatkan timbulnya 227.898 korban jiwa dan kerusakan wilayah Aceh termasuk Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Salah satu faktor banyaknya korban akibat bencana tsunami merupakan tingkat pengetahuan mengenai kesiapsiagaan. Pemberian edukasi kesiapsiagaan bencana tsunami dapat dimulai dari masyarakat sekolah yaitu tenaga pengajar di lingkungan sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi terhadap kesiapsiagaan tsunami guru SD Negeri 8 dan SD Negeri 20 Banda Sakti. Metode penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen yang bersifat *quasi eksperimental* dengan responden berjumlah 50 orang. Sampel diambil menggunakan *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian edukasi mayoritas responden berada pada kategori sedang dan rendah (46%), sedangkan sesudah pemberian edukasi responden terbanyak berada pada kategori tinggi (94%). Hasil analisis statistik yang diuji menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan *p value* < 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara pemberian edukasi terhadap kesiapsiagaan bencana tsunami pada guru SD Negeri 8 dan SD Negeri 20 Banda Sakti.

Kata kunci : *Bencana, tsunami, kesiapsiagaan, guru, edukasi.*

ABSTRACT

Indonesia is a country that's prone to natural disasters including tsunamis, one of the devastating tsunami events in Indonesia was the Aceh tsunami in 2004. This resulted in 227.898 casualties and damage to the Aceh region, including Banda Sakti District, Lhokseumawe City. One of the factors for the large number of victims due to this tsunami disaster is the level of knowledge about preparedness. The provision of tsunami disaster preparedness education can be started from the school community, namely teaching staff in the school environment. The purpose of this study was to determine the effect of providing education on the tsunami preparedness of teachers of SD Negeri 8 and SD Negeri 20 Banda Sakti. This research method is a quasi-experimental quantitative experiment with 50 respondents. Samples are taken using total sampling. The results showed that before providing education, the majority of respondents were in the medium and low categories (46%). Meanwhile, after providing education, most respondents were in the high category (94%). The results of statistical analysis tested using the Wilcoxon test showed a p value of < 0.05 . The conclusion of this study is that there is a significant influence between providing education on tsunami disaster preparedness for teachers of SD Negeri 8 and SD Negeri 20 Banda Sakti.

Key words : Disaster, tsunami, preparedness, teacher, education.